

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis serta diskusi terhadap data ditemukan dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Prosedur Penggunaan Metode Bercerita Dalam Proses Pembelajaran di Rumah Pensil

- a. Tujuan kegiatan bercerita di Rumah Pensil adalah untuk merangsang kreatifitas dan imajinasi anak, menyegarkan suasana serta memberikan pendidikan moral yang baik.
- b. Dalam penerapannya kegiatan bercerita tidak memiliki rancangan persiapan yang meliputi penetapan tema dan tujuan cerita. Sedangkan bahan dan alat yang digunakan dalam bercerita telah ditetapkan sebelumnya pada setiap evaluasi mingguan. Bahan dan alat yang digunakan berupa spidol dan white board, tetapi tidak menutup kemungkinan pembimbing menggunakan media yang lain.
- c. Dalam langkah-langkah kegiatan bercerita, tidak ada pengkomunikasian tema dan tujuan cerita, setelah mengatur tempat duduk, pembimbing menyebutkan judul cerita, membuka cerita, mengembangkan cerita kemudian mengakhirinya dengan menutup kegiatan cerita.

- d. Penilaian kegiatan bercerita hanya tertuju pada aspek penyimakan dan tidak ada penilaian terhadap perubahan sikap dan perilaku. Teknik evaluasi pada aspek penyimakan dengan melakukan Tanya jawab atau pengungkapan kembali cerita oleh anak.

Prosedur Pemilihan Cerita yang Mengandung Pesan-Pesan Moral

- a. Cerita yang dipilih harus memiliki nilai-nilai moral yang baik atau positif.
 - b. Cerita yang akan disampaikan diambil dari buku dalam atau luar negeri. Apabila cerita yang diambil dari buku luar negeri tidak sesuai dengan adat dan kebiasaan kita, maka pihak lembaga menyesuakannya dengan tidak mengurangi esensi dari cerita tersebut.
 - c. Jenis tema yang disampaikan bervariasi tetapi yang lebih sering disampaikan adalah tema persahabatan dengan jenis cerita binatang atau fabel. Pihak lembaga tidak membatasi penggunaan salah satu jenis tema, asalkan tema tersebut sesuai dengan tingkat usia dan kepribadian anak.
2. Dampak Penerapan Pendidikan Moral Terhadap Perilaku Anak Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Bercerita
 - a. Kemampuan anak dalam menyimak cerita berbeda-beda tergantung dari kecerdasan dan kemampuan anak dalam menerima cerita serta kemampuan pembimbing dalam menyampaikan cerita

b. Sikap dan perilaku anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan cerita tidak mengalami perubahan. Dari segi religiusitas, hal ini bisa dilihat dari masih jarang nya anak melaksanakan shalat fardhu. Sedangkan dari segi kemandirian, ketika di rumah anak jarang membereskan mainan atau peralatannya kembali. Kemudian dari segi penghargaan terhadap lingkungan, anak masih sering membuang sampah sembarangan

3. Kesulitan Yang Dihadapi Pembimbing Ketika Menggunakan Metode Bercerita

Kesulitan yang dihadapi pembimbing lebih kepada factor internal pembimbing dalam penguasaan metode penyampaian cerita. Beberapa hal yang belum dikuasai pembimbing dalam metode penyampaian cerita adalah penggunaan bahasa cerita, pemunculan emosi, peniruan suara serta penguasaan terhadap siswa yang tidak memperhatikan.

A. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan-temuan dari penelitian ini, sebagaimana digambarkan di atas, maka perlu diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut ini.:

Pertama, Penerapan metode bercerita pada pendidikan anak usia dini harus memiliki prosedur penerapan metode yang jelas yang meliputi rancangan persiapan, penetapan langkah-langkah, serta penilaian kegiatan bercerita, sehingga tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan bercerita terarah sesuai dengan program atau tujuan pendidikan anak usia dini.

Kedua, Diperlukan penetapan sistem penilaian yang tidak hanya terbatas pada aspek penyimakan saja tetapi juga pada aspek sikap dan perilaku.

Ketiga, Tidak semua pembimbing memiliki kemampuan yang baik dalam bercerita sehingga diperlukan upaya peningkatan pembimbing secara terus menerus

